

ANALYSIS OF KNOWLEDGE OF THE STUDENTS' KNOWLEDGE OF PPKN FKIP UNIVERSITY OF RIAU ABOUT THE 4 PILLARS OF MPR RI

Fauzan Tri Anggara¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

Fauzan.tri2382@student.unri.ac.id, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id, jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id
Phone number: 082285090285

*Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This research is based on the 4 pillars of the MPR RI to analyze the knowledge of PPKn students about the 4 pillars of the MPR RI, which is always carried out in the Pancasila and Citizenship Education study program every year and is included in the annual calendar of the MPR RI. In this study, the component is about students which as the pillars of a nation's civilization, students have a strong and superior character. And to make this happen, apart from having a superior character, it must also be accompanied by the 4 pillars of nationality so that our nation will be better than before by obtaining a developed country and a brighter future for the nation. The Four Pillars of the MPR RI must continue to be carried out openly with a wider reach, so that students increasingly understand the values of the 4 Pillars of the MPR RI as the foundation in the life of society, nation and state. The formulation of the problem in this study is how the knowledge of PPKn FKIP students at the University of Riau about the 4 Pillars of the MPR RI. This research method is descriptive quantitative, the data collection instruments used in this research are questionnaires, interviews and documentation. The variable of this research is the Analysis of Knowledge of PPKn FKIP Students, University of Riau About the 4 Pillars of the MPR RI. which consists of 4 indicators with a total of 23 questions based on Research Instruments. The population in this study were PPKn FKIP students at the University of Riau with a total population of 215 people. Sampling of the entire population was taken using the Purposive Sampling technique and to determine respondents consisting of 100 people with 50 people from the 2018 class and 50 from the 2019 class. the results of research and recapitulation that have been carried out by respondent researchers who answered Very Know (ST) + Know (T) 51.14% + 40.33% = 91.47%. Thus, it can be concluded that the Analysis of Knowledge of PPKn FKIP Students at the University of Riau about the 4 Pillars of the MPR RI can be categorized as "Very Know" where the range of Very Know is at 75.01% - 100%.

Key Words: 4 Pillars of MPR RI

ANALISIS TENTANG PENGETAHUAN MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS RIAU TENTANG 4 PILAR MPR RI

Fauzan Tri Anggara¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

Fauzan.tri2382@student.unri.ac.id, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id, jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 082285090285

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi tentang 4 pilar MPR RI untuk menganalisa pengetahuan mahasiswa PPKn mengenai 4 pilar MPR RI tersebut, yang mana selalu dilakukan diprogram studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tiap tahun dan masuk dalam kalender tahunan MPR RI. Dalam penelitian ini komponennya tentang mahasiswa yang mana sebagai tonggak sebuah peradaban bangsa, mahasiswa memiliki karakter yang kuat dan unggul. Dan untuk mewujudkan hal itu, selain memiliki karakter yang unggul juga harus didampingi oleh 4 pilar kebangsaan agar bangsa kita menjadi lebih baik daripada sebelumnya dengan memperoleh negara yang maju dan masa depan bangsa yang lebih cerah. Empat Pilar MPR RI harus terus dilakukan secara terbuka dengan jangkauan yang lebih luas, sehingga kaum mahasiswa semakin memahami nilai-nilai 4 Pilar MPR RI sebagai landasan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau tentang 4 Pilar MPR RI. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisisioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Variabel penelitian ini adalah Analisis Tentang Pengetahuan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Tentang 4 Pilar MPR RI. yang terdiri dari 4 indikator dengan jumlah 23 butir pertanyaan berdasarkan Instrumen Penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau dengan jumlah populasi sebanyak 215 Orang. Pengambilan sampel dari keseluruhan populasi diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan untuk menentukan responden yang terdiri dari 100 orang dengan bagian 50 orang angkatan 2018 dan 50 orang angkatan 2019. Berdasarkan hasil penelitian dan rekapitulasi yang telah dilakukan peneliti responden yang menjawab Sangat Tahu (ST) + Tahu (T) $51.14\% + 40.33\% = 91.47\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Analisis Tentang Pengetahuan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Tentang 4 Pilar MPR RI dapat dikategorikan “**Sangat Tahu**” dimana rentang Sangat Tahu berada pada 75.01% - 100%.

Kata Kunci: 4 Pilar MPR RI

PENDAHULUAN

Empat pilar adalah tiang penyangga yang kokoh (soko guru) agar rakyat Indonesia merasa nyaman, aman, tenteram dan sejahtera serta terhindar dari berbagai macam gangguan. Empat pilar disebut juga pondasi atau dasar yang menentukan kokohnya bangunan. Dilatar belakangi Empat Pilar MPR RI yang disosialisasikan kepada seluruh Rakyat Indonesia berdasarkan amanat pasal 5 huruf a dan huruf b, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD (MD3). Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia ditugasi untuk memasyarakatkan Ketetapan MPR, Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika kepada masyarakat di seluruh wilayah tanah air. Pemasyarakatan empat pilar MPR RI juga selaras dengan upaya MPR RI untuk mewujudkan visi MPR yaitu "Rumah kebangsaan, pengawal ideologi pancasila dan kedaulatan rakyat. Dengan visi tersebut, MPR memiliki mandat konstitusional untuk menjembatani berbagai arus perubahan, pemikiran, serta aspirasi masyarakat dan daerah. sebagai lembaga negara pembentuk konstitusi, MPR akan mengawal ideologi Pancasila sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD NKRI Tahun 1945.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi empat pilar MPR RI menjadi sangatlah penting karena untuk mengungkap keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti sosialisasi. Melalui Badan Sosialisasi MPR, pemasyarakatan empat pilar MPR RI harus terus dilakukan secara sistematis dan masif, dengan jangkauan yang lebih luas, sehingga mahasiswa yang disebut kaum intelektual mampu memahami nilai-nilai empat pilar MPR RI sebagai landasan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemasyarakatan empat pilar MPR RI juga selaras dengan upaya MPR RI untuk mewujudkan visi MPR *sebagai rumah kebangsaan, pengawal ideologi pancasila dan kedaulatan rakyat*. Dengan visi tersebut MPR diharapkan dapat menjadi representasi majelis kebangsaan yang menjalankan mandat konstitusional untuk menjembatani berbagai arus perubahan, pemikiran serta aspirasi bagi semua kalangan.

Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Bagaimanakah Pengetahuan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Tentang 4 Pilar MPR RI dan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Tentang 4 Pilar MPR RI dan Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuesioner (*angket*), wawancara dan dokumentasi.

Analisis tentang pengetahuan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau tentang 4 pilar MPR RI maka dapat ditarik kesimpulan berada pada kategori tingkat "Sangat Tahu". Hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan responden yang menjawab "Sangat Tahu" berjumlah 51.14% ditambah dengan hasil dari perhitungan responden yang menjawab "Tahu" berjumlah 40.33% yaitu hasil penjumlahannya 91.47%, dimana rentang "Sangat Tahu" berada pada 75.01% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa analisis tentang pengetahuan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau tentang 4 pilar MPR RI berada pada tingkat "**Sangat Tahu**"

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kampus Panam di Jalan Bina Widya Panam Universitas Riau. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai Maret 2021. Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuesioner (*angket*), wawancara dan dokumentasi.

Variabel penelitian ini adalah Analisis Tentang Pengetahuan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Tentang 4 Pilar MPR RI yang terdiri dari 4 indikator dengan jumlah 23 butir pertanyaan berdasarkan Instrumen Penelitian. Pengambilan sampel dari keseluruhan populasi diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan untuk menentukan responden yang terdiri dari 100 orang mahasiswa PPKn Angkatan 2018 dan 2019 peneliti menggunakan teknik pengambilan metode kombinasi (*Mix Method*) data dianalisis menggunakan dengan Rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ (Suharsimi Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil olahan data berdasarkan data hasil angket yang tersebar kepada 100 responden dengan 23 pertanyaan pada 4 indikator berdasarkan data sebagai berikut:

1. Pancasila

Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Sebagai dasar NKRI, Pancasila memiliki fungsi sangat fundamental. Pancasila sebagai dasar filosofis dan sebagai perilaku kehidupan. Artinya, Pancasila merupakan falsafah negara dan pandangan atau cara hidup bagi bangsa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai cita-cita nasional. Pancasila menjadi karakter masyarakat Indonesia sehingga menjadi identitas atau jati diri bangsa Indonesia.

Pancasila merupakan rujukan, acuan sekaligus tujuan bangsa Indonesia. Rumusan lima dasar negara sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 adalah:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kelima sila tersebut sebagai satu kesatuan nilai kehidupan masyarakat Indonesia dan dasar negara Republik Indonesia.

Berikut tabel jawaban responden tentang pengetahuan mahasiswa terhadap Pancasila adalah sebagai berikut:

Tabel 1.Rekapitulasi Data Angket Pancasila

Sub Indikator	Alternatif Jawaban							
	ST		T		CT		KT	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pancasila sebagai dasar negara	86	86	14	14	0	0	0	0
Pancasila sebagai ideologi negara	84	84	16	16	0	0	0	0
Pancasila sebagai pandangan hidup	72	72	27	27	1	1	0	0
Pancasila sebagai pemersatu bangsa	77	77	22	22	1	1	0	0
Pancasila sebagai fondamen	41	41	45	45	7	7	7	7
Pancasila sebagai filsafat	58	58	37	37	3	3	2	2
Pancasila sebagai pikiran yang mendalam	44	44	42	42	13	13	1	1
Jumlah	462	462	203	203	25	25	10	10
RataRata	66	66	29	29	3.57	3.57	1.42	1.42

Sumber: Data Olahan 2021

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu jawaban sangat tahu + tahu (66% + 29% = 95%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pancasila berada pada tingkat **Sangat Tahu**.

2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Terdapat empat kandungan dalam Pembukaan UUD 1945 yang menjadi alasan komitmen untuk tidak mengubahnya, yaitu:

1. Terdapat norma dasar universal bagi tegaknya sebuah negara yang merdeka dan berdaulat.
2. Terdapat empat tujuan negara yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darahnya, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.
3. Pembukaan UUD 1945 mengatur ketatanegaraan Indonesia khususnya tentang bentuk negara dan sistem pemerintahan.
4. Nilainya sangat tinggi bagi bangsa dan negara Indonesia sebab dalam Pembukaan UUD 1945 terdapat rumusan dasar negara yaitu Pancasila.

Nilai-nilai luhur Pancasila tertuang dalam norma-norma yang terdapat dalam Pembukaan dan Batang Tubuh UUD 1945. Keluhuran nilai dalam Pembukaan UUD 1945 menunjukkan komitmen bangsa Indonesia untuk mempertahankan pembukaan dan bahkan tidak mengubahnya. Berikut tabel jawaban responden tentang pengetahuan mahasiswa terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Angket Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Sub Indikator	Alternatif Jawaban							
	ST		T		CT		KT	
	F	%	F	%	F	%	F	%
UUD 1945 mengatur prinsip kedaulatan rakyat	49	49	46	46	5	5	0	0
UUD 1945 mengatur prinsip negara hukum	55	55	41	41	4	4	0	0
UUD 1945 mengatur pembatasan kekuasaan organ negara	35	35	54	54	8	8	3	3
UUD 1945 mengatur hubungan antar lembaga negara	30	30	60	60	10	10	0	0
UUD 1945 mengatur hubungan kekuasaan antar lembaga negara dengan warga negara	29	29	62	62	8	8	1	1
Jumlah	198	198	263	263	35	35	4	4
Rata-Rata	39.6	39.6	52.6	52.6	7	7	0.8	0.8

Sumber: Data Olahan 2021

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu jawaban sangat tahu + tahu (39.6% + 52.6% = 92.2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berada pada tingkat **Sangat Tahu**.

3. Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dalam Pasal 1 ayat 1 UUD 1945 disebutkan negara Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbentuk republik. Dalam pembangunan karakter bangsa dibutuhkan komitmen terhadap NKRI. Karakter yang dibangun pada manusia dan bangsa Indonesia adalah karakter yang memperkuat dan memperkukuh komitmen terhadap NKRI. Bukan karakter yang berkembang secara tidak terkendali, apalagi menggoyahkan NKRI. Maka rasa cinta terhadap tanah air perlu dikembangkan dalam pembangunan karakter bangsa.

Pembangunan karakter bangsa melalui pengembangan sikap demokratis dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia. Pembangunan karakter harus diletakkan dalam bingkai menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa.

Bentuk pemerintahan NKRI adalah republik. Sehingga negara diselenggarakan berdasarkan prinsip kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara demokratis, yang dibentuk melalui pemilihan umum (Pemilu). Itu terkandung dalam UUD 1945 pasal 1 ayat(2). Kedaulatan di tangan rakyat, artinya Indonesia menganut sistem demokrasi dalam menjalankan pemerintahannya. Dalam negara demokrasi kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Nilai-nilai persatuan dan kesatuan merupakan jiwa lahirnya

NKRI. Karena menyadari tentang keragaman bangsa Indonesia. Nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bangsa Indonesia secara jelas dapat dipahami dari dasar negara Pancasila dan konstitusi negara, UUD 1945.

Berikut tabel jawaban responden tentang pengetahuan mahasiswa terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Data Angket Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sub Indikator	Alternatif Jawaban							
	ST		T		CT		KT	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Negara Indonesia ialah negara kesatuan berbentuk republic Pasal 1 ayat (1)	55	55	35	35	10	10	0	0
NKRI merupakan bentuk negara dipilih sebagai komitmen bersama para pendiri bangsa	40	40	52	52	5	5	3	3
NKRI dipandang paling tepat mewadahi persatuan bangsa	30	30	54	54	13	13	3	3
NKRI negara yang hanya mempunyai satu pusat pemerintahan	37	37	52	52	9	9	2	2
NKRI negara yang hanya mempunyai satu kepala negara	58	58	36	36	4	4	2	2
NKRI suatu negara yang hanya mempunyai satu badan legislatif	30	30	52	52	14	14	4	4
Jumlah	250	250	281	281	55	55	14	14
Rata-Rata	41.6	41.6	46.8	46.8	9.1	9.1	2.3	2.3

Sumber: Data Olahan 2021

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu jawaban sangat tahu + tahu ($41.6\% + 46.8\% = 88.4\%$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia berada pada tingkat **Sangat Tahu**.

4. Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika bertujuan menghargai perbedaan atau keragaman namun tetap bersatu dalam ikatan sebagai bangsa Indonesia. Tidak bisa dipungkiri, Indonesia terdiri dari beragamnya suku, agama, ras dan antargolongan (SARA). Keberagaman ini harus dipandang sebagai kekayaan khasanah sosio-kultural, bersifat kodrati dan alamiah. Keberagaman bukan untuk dipertentangkan apalagi diadu antara satu dengan

yang lain sehingga berakibat pada terpecah belah. Oleh sebab itu, Bhinneka Tunggal Ika harus dapat menjadi penyemangat terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa.

Semboyan Bhineka Tunggal Ika ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam suku, budaya, ras, agama dan bahasa. Ini mengandung makna meskipun Indonesia berbhinneka, tetapi terintegrasi dalam kesatuan. Ini merupakan sebuah keunikan tersendiri bagi bangsa Indonesia yang bersatu dalam suatu kekuatan dan kerukunan beragama, berbangsa dan bernegara yang harus ditelusuri secara sadar. Berikut tabel jawaban responden tentang pengetahuan mahasiswa terhadap Bhinneka Tunggal Ika adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Data Angket Bhinneka Tunggal Ika.

Sub Indikator	Alternatif Jawaban							
	ST		T		CT		KT	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Semboyan NRI adalah Bhinneka Tunggal Ika	86	86	14	14	0	0	0	0
Bhinneka Tunggal Ika ditulis oleh Mpu Tantular	53	53	38	38	9	9	0	0
Semboyan Bhinneka Tunggal Ika menjadi pembicaraan terbatas antar tokoh nasional	25	25	48	48	15	15	12	12
Muhammad Yamin adalah orang yang mengusulkan Bhinneka Tunggal Ika kepada Ir. Soekarno	28	28	58	58	11	11	3	3
Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki arti berbeda-beda tetapi satu jua	83	83	16	16	1	1	0	0
Jumlah	275	275	174	174	36	36	15	15
Rata-Rata	55	55	34.8	34.8	7.2	7.2	3	3

Sumber: Data Olahan 2021

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu jawaban sangat tahu + tahu ($55\% + 34.8\% = 89.8\%$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bhinneka Tunggal Ika berada pada tingkat **Sangat Tahu**.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan olahan data dan pembahasan penelitian yang dilakukan dengan judul “Analisis Tentang Pengetahuan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Tentang 4 Pilar MPR RI”.

Analisis tentang pengetahuan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau tentang 4 pilar MPR RI maka dapat ditarik kesimpulan berada pada kategori tingkat “Sangat Tahu”. Hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan responden yang menjawab “Sangat Tahu” berjumlah 51.14% ditambah dengan hasil dari perhitungan responden yang menjawab “Tahu” berjumlah 40.33% yaitu hasil penjumlahannya 91.47%, dimana rentang “Sangat Tahu” berada pada 75.01% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa analisis tentang pengetahuan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau tentang 4 pilar MPR RI berada pada tingkat **“Sangat Tahu”**

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada mahasiswa dan peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan penilaian dan perbaikan terhadap pengetahuan mahasiswa PPKn tentang 4 pilar MPR RI dikarenakan acara 4 pilar MPR RI ini selalu dilaksanakan tiap tahun di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan bisa menjadi evaluasi terutama untuk mahasiswa PPKn itu sendiri.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi inspirasi dan menjadi acuan untuk penelitian berikutnya, agar penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Penulisan Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diinginkan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

5. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si. Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd. dan Bapak Haryono S.Pd, M.Pd. selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
7. Bapak Dr. Hambali, M.Si,M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono,M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
8. Kepada kedua Orang tua saya tercinta, Ayahanda Amiruddin dan Ibunda Misrawati, Kakak dan Abang saya Nofri Saputra dan Eka Armis Nopriani, Kakek dan Nenek, Keluarga, Teman serta Sahabat-sahabat saya yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis.
9. Kepada rekan seperjuangan PPKn kelas A dan B angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Pimpinan MPR dan Badan Sosialisasi MPR RI Periode 2014-2019

Bahan Tayang Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI (Edisi Revisi)

Asshiddiqie, Jimly, Format Kelembagaan Negara dan Pergesern Kekuasaan Dalam UUD 1945, (Yogyakarta: UII Press, 2005)

Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pancasila (Ekaprasetia Pancakarsa). (dicabut dengan Ketetapan MPR Nomor XVIII/MPR/1998)

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Fitriyah, Lilatul & Mohammad Jauhar.2016. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Ketetapan MPR Nomor VI/MPR/2001 tentang Etika Kehidupan Berbangsa

Kusuma R.M. A.B. *Lahirnya Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: Pusat Studi Hukum Tatanegara Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2004)

Maarif, Ahmad Syafii, Bhinneka Tunggal Ika Pesan Mpu Tantular Untuk Keindonesiaan Kita, Makalah dalam Lokakarya Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, (Jakarta: MPR RI, 17-19 Juni 2011)

Mahkamah Konstitusi, *Jurnal Konstitusi*, Edisi 4 Agustus 2010, Jakarta.

Makalah Refleksi 58 Tahun Mosi Integral Natsir Mohammad, *Merawat Negara Kesatuan Republik Indonesia Menghadang Disintegrasi*, diselenggarakan di Universitas Jendral Soedirman, (Poerwokerto, 19 Juli 2008)

(<https://typoonline.com/kbbi/pelaksanaan>. Diakses pada pukul 21.35 WIB tanggal 10 Maret 2020).

(https://id.wikipedia.org/wiki/Empat_Pilar_Majelis_Permusyawaratan_Rakyat_Republik_Indonesia. Diakses pada pukul 21.40 WIB tanggal 10 Maret 2020).